

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan antara CEO *overconfidence* dengan penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan *overinvestment* untuk mengukur tingkat *overconfidence* seorang CEO perusahaan. Penelitian ini menggunakan 567 observasi dari perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dan menggunakan *software* STATA 14.0 untuk menganalisis data. Hasil analisis menunjukkan bahwa CEO *overconfidence* memiliki hubungan positif dengan penghindaran pajak. Perusahaan yang memiliki CEO *overconfidence* cenderung terlibat dalam mengatur pajak perusahaan yang mengarah pada aktivitas penghindaran pajak. Dengan demikian, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa semakin *overconfidence* seorang CEO maka semakin agresif penghindaran pajak yang dilakukan.

Kata kunci: CEO *overconfidence*, *overinvestment*, penghindaran pajak

ABSTRACT

This study aims to examine the association between CEO overconfidence and tax avoidance. CEO overconfidence variable measured as overinvestment. This study used 567 firm-year observations of non-financial firm listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2014 to 2018 and employs STATA 14.0 software to analyse the data. The results of this analysis show that CEO overconfidence has a positive association with the tax avoidance. Firms that have CEO overconfidence tend to be involved in regulating corporate taxes that lead to tax avoidance activities. Therefore, this study suggest that the more overconfidence of a CEO, the more aggressive the tax avoidance.

Keyword: CEO overconfidence, overinvestment, tax avoidance